

Digitalisasi Administrasi di Desa Lebung Jangkar

Fitri Agusta¹, Inka Silvana Risti², Muhammad Fajar Ariwibowo³

¹Fakultas Peternakan, Universitas Musi Rawas, Indonesia

²Rekayasa Sistem Komputer, Universitas Bina Insan, Indonesia

³Bisnis Digital, Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech, Indonesia

*Corresponding e-mail: muhammad.fajar@palcomtech.ac.id

Artikel History

Dikirim : 12- 02 -2025
Diterima: 15- 03 -2025
Disetujui : 25- 03-2025
Dipublish: 05 - 04-2025

Doi

10.61924/insanta.v3i2.54

ABSTRAK

Pembangunan desa yang merata dan berkelanjutan menjadi salah satu tujuan utama dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya di daerah-daerah yang masih tergolong terpencil atau minim infrastruktur. Namun, masalah utama yang sering dihadapi oleh desa-desa tersebut adalah kurangnya akses informasi yang memadai dan sistem manajemen yang terorganisir dalam rangka mendukung perencanaan dan pengambilan keputusan. Penginputan data ke sistem SIDESI yang telah penulis lakukan selama KKN kurang lebih satu bulan menghasilkan peningkatan yang cukup besar dari yang semula hanya 50 KK dan 115 penduduk yang diinput di sistem SIDESI dan sekarang jumlah data yang berada di sistem SIDESI menjadi 361 KK dan 1115 penduduk. Penulis melakukan survei mendalam untuk mengidentifikasi beragam potensi yang dimiliki oleh Desa Lebung Jangkar mulai dari sumber daya alam, sumber daya manusia hingga potensi ekonomi dan sosial.

Kata kunci: KKN, SIDESI, Desa Lebung Jangkar

ABSTRACT

Particularly in places that are still categorized as remote or have little infrastructure, equitable and sustainable village development is one of the primary objectives in raising the standard of living in the community. Lack of access to sufficient information and a well-organized management structure to facilitate planning and decision-making, however, is the primary issue that small villages frequently encounter. Data input into the SIDESI system, which the author conducted during the KKN for about a month, led to a significant increase. Initially, only 50 families and 115 residents were entered into the SIDESI system; today, 361 families and 1115 residents are there. The author surveyed extensively to determine the different.

Keywords: KKN, SIDESI, Lebung Jangkar Village



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Pembangunan desa yang merata dan berkelanjutan menjadi salah satu tujuan utama dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya di daerah-daerah yang masih tergolong terpencil atau minim infrastruktur (Ananda, 2015; Agustin, & Hariyani, 2023). Namun, masalah utama yang sering dihadapi oleh desa-desa tersebut adalah kurangnya akses informasi yang memadai dan sistem manajemen yang terorganisir dalam rangka mendukung perencanaan dan pengambilan keputusan. Salah satu upaya untuk menjawab tantangan ini adalah dengan memanfaatkan teknologi dalam proses pembangunan desa (Hartoyo, & Merdekawati, 2016; Watrianthos, dkk. 2019; Astuti, 2019). KKN tematik ini bertujuan untuk memperkenalkan, mengedukasi, dan memberikan pelatihan tentang penggunaan aplikasi SIDESI kepada perangkat desa dan masyarakat di desa. Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan proses pendidikan untuk mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara melembaga langsung kepada masyarakat yang akan menikmati manfaatnya (Ramadhan dkk, 2024; Habibi dkk, 2024).

Aplikasi *Sistem Informasi Desa Terintegrasi (SIDESI)* hadir sebagai salah satu solusi berbasis teknologi yang dapat membantu desa dalam pengelolaan data secara terintegrasi. SIDESI adalah sebuah aplikasi yang memungkinkan desa untuk memmanage data yang berkaitan dengan potensi desa, anggaran, pelaporan pembangunan, serta pelayanan masyarakat secara lebih efisien. Aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas dalam pengelolaan pemerintahan desa. Pengabdian/penelitian lain yang serupa dengan pengabdian ini adalah pengabdian dari (Maipita, dkk, 2023),(Alfin dan Afifan, 2024), (Ferdinan, Tri & Endang, 2023). Tujuan akhir dari pengabdian ini adalah pemerintah kabupaten Ogan Ilir mampu mendapatkan banyak data dari desa Lebung Jangkar serta memanfaatkan data tersebut untuk membuat kebijakan yang tepat sasaran. Kegiatan penginputan data dilakukan selama 1 bulan secara luring (offline) mulai dari tanggal 22 Oktober 2024 sampai dengan 20 November 2024.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai Berikut :

1. Advokasi, yaitu kegiatan yang berupa pendampingan terhadap kelompok sasaran. Penulis bersama dengan masyarakat ikut bersama - sama untuk melakukan input data penting bagi pemerintah Kabupaten Ogan Ilir. Advokasi adalah suatu kegiatan pendampingan kepada objek sasaran (Ariwibowo, dkk, 2024)
2. Observasi, yaitu melakukan input data secara manual berdasarkan data yang telah diberikan oleh perangkat desa. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan terhadap objek (Hasibuan, dkk, 2023)

-
3. Wawancara, yaitu melakukan percakapan secara singkat untuk mengetahui masalah yang dihadapi dalam penginputan data, kondisi desa dll. Wawancara dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi dan data yang dibutuhkan. (Rafianto, Dimas, Saifulloh, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan yang telah penulis lakukan, sebelum adanya kegiatan KKN, hasil penginputan data ke sistem SIDESI yang telah dilakukan oleh perangkat desa hanya melakukan input data sejumlah 50 KK dan 115 penduduk yang diinput di sistem SIDESI. Namun, setelah kegiatan KKN dilakukan penulis berhasil meningkatkan hasil penginputan data berada di sistem SIDESI menjadi 361 KK dan 1115 penduduk. Data yang diinput ini penting bagi pemerintah daerah untuk mengetahui keadaan masyarakatnya dengan baik serta membuat kebijakan yang tepat sasaran dan bisa diterapkan dengan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian atau pengabdian yang dilakukan (Vestikowati, Kiki & Eet) 2020), selain itu pemahaman mendalam tentang pengelolaan website adalah langkah kunci dalam membangun website desa yang efektif (Sartono, dkk, 2025)

Selain melakukan penginputan data, penulis juga melakukan survei mendalam untuk mengidentifikasi beragam potensi yang dimiliki oleh Desa Lebung Jangkar mulai dari sumber daya alam, sumber daya manusia hingga potensi ekonomi dan sosial. Kegiatan survei ini dilakukan sebagai program profesi bagi penulis untuk memberikan masukan atau saran kepada desa untuk menjadi desa yang lebih baik dari segi ekonomi, budaya dan sosial.

KESIMPULAN

Pembangunan desa yang merata dan berkelanjutan menjadi salah satu tujuan utama dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya di daerah-daerah yang masih tergolong terpencil atau minim infrastruktur. Namun, masalah utama yang sering dihadapi oleh desa-desa tersebut adalah kurangnya akses informasi yang memadai dan sistem manajemen yang terorganisir dalam rangka mendukung perencanaan dan pengambilan keputusan. Penginputan data ke sistem SIDESI yang telah penulis lakukan selama KKN kurang lebih satu bulan menghasilkan peningkatan yang cukup besar dari yang semula hanya 50 KK dan 115 penduduk yang diinput di sistem SIDESI dan sekarang jumlah data yang berada di sistem SIDESI menjadi 361 KK dan 1115 penduduk. Penulis melakukan survei mendalam untuk mengidentifikasi beragam potensi yang dimiliki oleh Desa Lebung Jangkar mulai dari sumber daya alam, sumber daya manusia hingga potensi ekonomi dan sosial.

SARAN

Saran untuk pengabdian kepada masyarakat selanjutnya adalah komunikasi lebih intensif kepada seluruh perangkat desa dan lembaga yang berkepentingan sehingga mencegah kesalahpahaman di lapangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada instansi yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini, yaitu Lembaga layanan pendidikan tinggi wilayah II (LLDIKTI II), Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech serta seluruh perangkat desa Lebung Jangkar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, I. W., & Hariyani, S. (2023). Pengelolaan infrastruktur kota dan wilayah. Universitas Brawijaya Press.
- Alfin & Afifan, A. (2024). DIGITALISASI SISTEM ADMINISTRASI DESA KARANGANYAR MELALUI APLIKASI BERBASIS WEB. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 12(1).
- Ananda, A. A. (2015). Pengembangan perpustakaan desa berbasis community engagement di Kabupaten Lombok Timur Provinsi NTB. *Media Pustakawan*, 22(3), 17-23.
- Ariwibowo, M. F., Hidayat, I. S., Andita, M. P., & Indra, A. M. (2024). Memanfaatkan Aplikasi Pinterest Sebagai Referensi Untuk Membuat Konten Digital Marketing. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (JPMN)*, 4(2), 192-196.
- Astuti, E. Z. L. (2019). Gerakan literasi digital: studi pemberdayaan pemuda melalui program sistem informasi potensi kreatif desa di Kulonprogo. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran Dan Dakwah Pembangunan*, 3(2), 331-352.
- Baskoro, D. A., Maipita, I., Fitrawaty, F., & Dongoran, F. R. (2023). Digitalisasi Sistem Informasi dan Administrasi Desa Sebagai Upaya Menuju Desa Cerdas di Desa Kolam, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 624-635.
- Ferdinan, A., Listyorini, T., & Supriyati, E. (2023). Implementasi dan Digitalisasi Sistem Administrasi Desa di Kantor Desa Kedungcino Kecamatan Jepara. *JUMINTAL: Jurnal Manajemen Informatika dan Bisnis Digital*, 2(1), 96-105.
- Habibi, R., Yuliani, M., Hadi, M. W., Masyudi, M., Hamzanwadi, H., Suciawati, D., & Apriana, T. (2024). PEMANFAATAN LIMBAH KAIN PERCA SEBAGAI PROGRAM UNGGULAN KKN DI DESA PAGUTAN LOMBOK TENGAH. *INSANTA : JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 2(4), 186-190. <https://doi.org/10.61924/insanta.v2i4.43>
- Hartoyo, N. M., & Merdekawati, I. (2016). Citalinuabdi: Upaya Membangun Sistem Informasi Desa Yang Bermakna. *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 1(1), 48-57.
- Hasibuan, M. P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U. (2023). Analisis pengukuran temperatur udara dengan metode observasi. *Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8-15.
- Qomariyah, E., & Idrus, S. H. (2025). PELATIHAN PENINGKATAN KAPASITAS APARAT DESA TENTANG DIGITALISASI ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DAN PEMBANGUNAN DESA SE-KECAMATAN RANOMEETO BARAT KABUPATEN KONAWA SELATAN. *Jurnal Pengabdian Nusantara*, 4(1), 18-28.

-
- Rafianto, N. (2021). Penerapan Metode Scrum Pada Pembuatan User Experience Landing Page Sistem Informasi Lentera. *Jurnal Sistem Informasi dan Sains Teknologi*, 3(2), 492081.
- Ramadhan, R. A., Ardiansyah, D., Ardiansyah, A., Fitriyaningsih, F., & Ningsih, E. A. (2024). PENYELESAIAN MASALAH MASYARAKAT DESA MELAUUI PROGRAM KULIAH KERJA NYATA (KKN) . *INSANTA : JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 2(1), 7-14. <https://doi.org/10.61924/insanta.v2i1.14>
- Vestikowati, E., Endah, K., & Hidayat, E. S. (2020). Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa melalui Pelatihan Administrasi Pemerintahan di Desa Karangpaningal Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis. *Abdimas Galuh*, 2(2), 121-128.
- Watrianthos, R., Nasution, A. P., & Syaifullah, M. (2019). Model e-Government Pemerintahan Desa. *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 17(1), 53-60.